BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan yang sukses dan berhasil adalah lembaga pendidikan yang disertai dengan sarana prasarana serta pihak-pihak yang menunjang tercapainya proses kegiatan belajar mengajar yang baik, sebab melalui pendidikan diharapkan mampu menjadikan generasi penerus bangsa pribadi-pribadi yang mampu menyesuaikan diri di tengah kehidupan yang begitu kompleks.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentu memiliki tujuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan tersebut tidak sepenuhnya bisa terwujud secara sempurna oleh karena beberapa penyebab baik dari siswa maupun dari pihak sekolah yang gagal dalam mendidik siswa-siswanya. Salah satu faktor dari siswa yang menghambat tujuan pendidikan tidak tercapai dengan baik yaitu karena masalah ketidaksiplinan. Oleh karena itu sebagai lembaga pendidikan formal sekolah memiliki fungsi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan meningkatkan kedisiplinan siswa.

Kedisiplinan merupakan suatu usaha mengendalikan diri dan sikap mental seseorang dalam mempertahankan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan adanya motivasi dan kesadaran yang

muncul dari dalam hati? Kedisiplinan merupakan bentuk ketaatan terhadap peraturan yang berlaku sehingga manusia perlu hidup disiplin. Sebab dengan disiplin segala sesuatunya akan terlihat tertib dan teratur demi kenyamanan bersama. Oleh karena itu perlu kesadaran diri dan pengendalian diri untuk dapat mewujudkan suatu kedisiplinan.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah hadir untuk membantu siswa salah satunya dalam meningkatkan kedisiplinan untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu program bimbingan dan konseling di sekolah merupakan hal yang tidak boleh terlupakan sebab layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan salah satu bentuk bantuan yang dapat diberikan kepada para siswa untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, membantu siswa meningkatkan prestasi belajar, menjadikan mereka sebagai individu-individu yang positif serta menolong mereka menyelesaikan permasalahannya. Nurihsan mengemukakan bahwa di sekolah-sekolah murid dipertemukan dari berbagai jenis latar belakang yang berbeda sehingga mengakibatkan bertumpuknya masalah yang dihadapi seseorang yang terlibat dalam kelompok campuran tersebut. Dalam keadaan yang seperti itulah pelayanan bimbingan menjadi salah satu cara menanggulangi hal itu? Ini memperlihatkan bahwa bantuan dalam

¹ Arga Lacopa Arisana & Ismani, "*Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN YOGYAKARTA II TAHLIN AJARAN 2011/2012*". Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. X, No. 2, Tahun 2012, hlm. 26.

² Tohirin, M.Pd, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 13.

³ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: PT Reflika Aditama, 2018), hlm. 2.

bentuk bimbingan dan konseling di sekolah merupakan sesuatu yang tidak boleh dilupakan untuk diberikan kepada para siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah tidak lepas dari pelanggaran siswa. Pelanggaran-pelanggaran tersebut merupakan masalah yang sering dihadapi oleh guru dan tentunya akan merugikan para siswa yang terlibat. Oleh karena itu siswa perlu mendapatkan pemahaman yang baik mengenai hal tersebut. Dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan mampu membantu siswa mendapatkan informasi dan pemahaman yang baik agar mereka dapat mengenali diri mereka secara pribadi, membantu mereka dalam proses belajar, membantu mereka mengenal dengan baik pergaulan dan lingkungan sosialnya, agar siswa mampu mempersiapkan diri untuk menentukan karir di masa depan serta membantu mereka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa secara teratur dapat membantu serta menjadikan mereka menjadi individu yang positif dan mandiri.

Layanan bimbingan klasikal adalah layanan dasar yang mempunyai pengaruh besar dalam bimbingan dan konseling. Layanan ini dibuat agar guru BK atau konselor sekolah bisa melakukan kontak langsung secara *face lo face* dengan siswa di kelas secara terjadwal.⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014) seperti yang dikutip Fatimah mengatakan bahwa bimbingan klasikal memiliki tujuan dan manfaat untuk merencanakan kegiatan penyelesaian pendidikan,

⁴ Novi Andriati, "Pengembangan Model Bimbingan Klasikal dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri". Bimbingan Konseling. Vol. 4 No. 1, 2015, hlm. 37.

membimbing perkembangan karir serta kehidupan siswa di waktu yang akan datang, mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki siswa secara optimal, membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan serta membantu mereka menyelesaikan permasalahan dalam belajar untuk mencapai kesuksesan dalam tujuan belajar.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal dapat membantu siswa mengembangkan aspek pribadi, sosial, belajar dan karir serta menjadikan mereka individu mandiri dan bertanggung jawab baik dalam hal mengembangkan potensi atau kemampuan yang mereka miliki serta mampu melakukan penyesuaian tingkah laku dengan lingkungan sosial di mana mereka berada.

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang melayani seluruh siswa dalam satu kelas sehingga guru BK dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa sesuai dengan jadwal yang telah dibuat serta teratur dalam kurikulum sekolah yang berupa pemberian informasi dalam bentuk bimbingan dan bersifat pencegahan, pemahaman, pemeliharaan dan pengembangan.⁶

SMAN 6 Tana Toraja merupakan salah satu sekolah yang ada di lingkungan kelurahan Rantetayo di mana para siswa dari latar belakang kehidupan yang berbeda bertemu untuk menuntut ilmu. Berdasarkan observasi dan wawancara awal penulis, ketidakdisiplinan siswa yang ada di

⁵ Dewi Nur Fatimah, "*Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*". Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol. 14 No. 1, 2017, hlm. 28.

⁶ Bambang Setyawan, S.Pd, "*Media Bimbingan Klasikal Berbasis Google Sites dan Google Docs*". <https://wadahgurubk.com/post/media-bimbingan-klasikal-berbasis-google-sites-dan-google-docsZindex.html> diakses tanggal 23 April 2020.

SMAN 6 Tana Toraja adalah masalah ketidakhadiran atau alpa dan bolos. Menurut pemaparan guru bimbingan dan konseling di SMAN 6 Tana Toraja mengatakan bahwa beberapa dari siswa terkadang mengajak dan mengadakan janji dengan temannya untuk alpa dan bolos sekolah. Orang tua mereka mengetahui bahwa mereka berangkat ke sekolah tetapi pada kenyataannya mereka tidak sampai ke sekolah dan tidak mengikuti proses belajar mengajar.⁷ Oleh karena bimbingan klasikal merupakan bentuk layanan bimbingan yang di dalamnya merupakan pemberian informasi yang berguna bagi para siswa yang dapat membantu mencegah perilaku yang merugikan diri mereka hingga dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif sehingga dapat memiliki sikap dan perilaku sosial yang bertanggung jawab maka idealnya bimbingan klasikal diharapkan dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa. Dari latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan oleh guru B K dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI Di SMAN 6 Tana Toraja.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di SMAN 6 Tana Toraja?.

C. Tujuan Penelitian

⁷ Ibu Sri Wahyuncngsih, wawancara tanggal 10 Oktober 2019.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di SMAN 6 Tana Toraja?.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Tulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai efektivitas layanan bimbingan klasikal sehingga nantinya bisa menjadi bahan masukan bagi kampus IAKN Toraja dalam mempersiapkan tenaga pendidik sebagai guru BK atau konselor sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan gambaran mengenai layanan bimbingan klasikal sehingga nantinya bisa menjadi acuan bagi sekolah-sekolah yang belum atau sementara mengusahakan guru BK agar dapat menerapkan bimbingan klasikal di sekolah.
- b. Memberikan gambaran dan pemahaman bagi penulis mengenai layanan bimbingan klasikal.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru BK untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling secara khusus layanan bimbingan klasikal yang diberikan kepada siswa.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan karya ilmiah ini disusun sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari Pengertian Efektivitas, Layanan Bimbingan Klasikal, Kedisiplinan Siswa, Korelasi Bimbingan Klasikal dengan Kedisiplinan dan Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa.
- BAB III Metodologi penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- BAB V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.